

**POTENSI TUMBUHAN OBAT SUKU LINTANG EKS MARGA  
MUARA DANAU DAN SUMBANGANNYA PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Anzelika Azzahra**

**06091281823034**

**Program Studi Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

**POTENSI TUMBUHAN OBAT SUKU LINTANG EKS MARGA  
MUARA DANAU DAN SUMBANGANNYA PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Anzelika Azzahra**

**06091281823034**

**Program Studi Pendidikan Biologi**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197904132003121001**

**Mengesahkan,  
Pembimbing,**



**Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D.  
NIP. 196901281993031003**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Anzelika Azzahra

NIM : 06091281823034

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Potensi Tumbuhan Obat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA" adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuaan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2023



Anzelika Azzahra

NIM 06091281823034

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Potensi Tumbuhan Obat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D. sebagai pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas segala nasihat dan bimbingan yang telah diberikan dalam perkuliahan serta penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. sebagai reviewer atas saran dan arahan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hartono, M.A., sebagai Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Drs. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Biologi serta segenap dosen dan staff akademik yang selalu memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ribuan ucapan terima kasih juga penulis ucapkan untuk yang terkasih dan tersayang orang tuaku, Bapak Samsul Bahri dan Ibu Hemita Julastri yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan moril dan material yang tak henti-hentinya kepada penulis. Terima kasih kepada kakak saya Angga Deri Saputra, Andrew Mandala Putra, dan Muhammad Adjie Setiawan yang selalu menghibur dan memberikan bantuan material. Terima kasih teruntuk Camat Kecamatan Lintang Kanan Bapak Nopi Yuhirmansyah, ST., MM. yang telah memberikan izin untuk penelitian. Terima kasih kepada Nek Fatimah, Nek Noni, Nekno Rinut (Mariana), Nekno Kholimah, dan Wak Sarmin yang telah memberikan banyak informasi tentang tumbuhan obat. Terima kasih kepada Nenek Jamilah, Mang

Abdi ansyah, Cik Meka, serta ponakan saya Ikbar dan Abizar yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian ini. Terima kasih juga untuk teman seperjuangan semasa kuliah Farah Nabila Salsabil, Sindita Triyani dan Tony Ukasha. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat Phantom Girls yang selalu memberikan semangat dan doa dari jauh, serta teman-teman seperjuangan Pendidikan Biologi 2018 yang selalu mendukung dan membantu dalam segala hal. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Akhir kata, Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Akhirnya kepada Allah SWT jugalah senantiasa penulis berharap agar usaha ini dijadikan amal salih dan diberikan pahala oleh-Nya. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Indralaya, April 2023

Penulis,



Anzelika Azzahra

NIM. 06091281823034

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>II</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>III</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VI</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XVI</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>XVII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSATAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Etnobotani .....	6
2.2 Tumbuhan Obat .....	7
2.2.1. Pengertian dan Manfaat Tumbuhan Obat .....	7
2.2.2. Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Indonesia.....	8
2.3 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	10
2.4 Sumber Belajar <i>Booklet</i> .....	12

<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>14</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	14
3.2 Alat dan Bahan .....	14
3.3 Metode Penelitian .....	15
3.4 Prosedur Penelitian .....	15
3.4.1 Penentuan Lokasi.....	15
3.4.2 Penentuan Informan.....	16
3.4.3 Pengumpulan Data.....	17
3.4.4 Pedokumentasian Spesimen.....	18
3.4.5 Identifikasi Spesimen.....	19
3.5 Analisis Data .....	19
3.6 Rancangan Sumber Belajar Biologi SMA.....	20
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau .....	22
4.1.2 Deskripsi Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau .....	26
4.1.3 Bagian, Manfaat, dan Ramuan Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat Tradisional .....	67
4.1.4 Manfaat dan Cara Pengolahan Tumbuhan sebagai Bahan Obat Tradisional.....	71
4.1.5 Potensi Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau .....	88
4.2 Pembahasan .....	93
4.3 Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA .....	103

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	104
5.1 Simpulan .....	104
5.2 Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	105



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Suku di <i>Onderafdeeling</i> Tebing Tinggi .....	10
Tabel 3.1 Daftar Informan Suku Lintang Eks Marga Muara Danau.....	17
Tabel 3.2 Kategori Nilai UVs .....	20
Tabel 3.3 Variasi Persetujuan Antar Ahli .....	20
Tabel 3.4 Interpretasi Kappa .....	21
Tabel 4.1 Jenis Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau .....	22
Tabel 4.2 Jenis, Bagian dan Manfaat Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau.....	68
Tabel 4.3 Nilai Manfaat Tumbuhan sebagai Bahan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau .....	88
Tabel 4.4 Daftar Ramuan Obat beserta Battra yang Merekomendasi.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Administratif Kabupaten Empat Lawang .....	11
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	14
Gambar 4.1 (A) <i>Equisetum hyemale</i> L. (B) Batang .....	26
Gambar 4.2 (A) <i>Asplenium nidus</i> Linn. (B) Daun .....	27
Gambar 4.3 (A) <i>Annona muricata</i> L. (B) Daun .....	28
Gambar 4.4 (A) <i>Annona squamosa</i> L. (B) Daun .....	29
Gambar 4.5 (A) <i>Persea americana</i> Mill. (B) Daun .....	29
Gambar 4.6 (A) <i>Piper betle</i> L. (B) Daun .....	30
Gambar 4.7 (A) <i>Piper crocatum</i> Ruiz & Pav (B) Daun.....	31
Gambar 4.8 (A) <i>Cyclea barbata</i> Miers (B) Daun .....	32
Gambar 4.9 (A) <i>Tinospora cordifolia</i> (B) Batang .....	32
Gambar 4.10 (A) <i>Debregeasia longifolia</i> (Burm.F.) Wedd. (B) Daun.....	33
Gambar 4.11 <i>Celosia argentea</i> L.....	34
Gambar 4.12 <i>Talinum paniculatum</i> Gaertn.....	34
Gambar 4.13 (A) <i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis.....	35
Gambar 4.14 (A) <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L. (B) Daun.....	36
Gambar 4.15 (A) <i>Kalanchoe laciniata</i> (L.) DC. (B) Daun .....	36
Gambar 4.16 (A) <i>Mimosa pudica</i> L. (B) Daun .....	37
Gambar 4.17 (A) <i>Psidium guajava</i> L (B) Daun.....	38
Gambar 4.18 (A) <i>Clidemia hirta</i> L. (B) Daun .....	39
Gambar 4.19 (A) <i>Acalypha hispida</i> (Burm.F.) (B) Daun .....	40
Gambar 4.20 (A) <i>Aleurites moluccanus</i> (B) Biji .....	41
Gambar 4.21 (A) <i>Baccaurea motleyana</i> Mull.Arg.(B) Daun .....	41
Gambar 4.22 (A) <i>Jatropha curcas</i> L. (B) Batang dan Daun.....	42

Gambar 4.23 (A) <i>Dimocarpus longan</i> Lour. (B) Kulit Buah.....	43
Gambar 4.24 (A) <i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swingle (B) Buah.....	44
Gambar 4.25 (A) <i>Averrhoa bilimbi</i> L. (B) Daun .....	44
Gambar 4.26 (A) <i>Tabernaemontana divaricata</i> (L.) R.Br. ex Roem. & Schult (B) Daun.....	45
Gambar 4.27 <i>Physalis peruviana</i> L.....	46
Gambar 4.28 (A) <i>Clerodendrum paniculatum</i> L. (B) Daun .....	47
Gambar 4.29 (A) <i>Peronema canescens</i> Jack (B) Daun.....	47
Gambar 4.30 <i>Ocimum basilicum</i> L. ....	48
Gambar 4.31 (A) <i>Ocimum tenuiflorum</i> Linn Var.Krishna tulsi (B) Daun.....	49
Gambar 4.32 (A) <i>Orthosiphon aristatus</i> (Blume) Miq (B) Akar.....	49
Gambar 4.33 (A) <i>Andrographis paniculata</i> (Burn.F) Ness. (B) Daun .....	50
Gambar 4.34 (A) <i>Justicia gendarussa</i> (Burm.F.) (B) Daun .....	51
Gambar 4.35 (A) <i>Strobilanthes crispata</i> Blume (B) Daun .....	52
Gambar 4.36 (A) <i>Gardenia jasminoides</i> Ellis (B) Daun.....	52
Gambar 4.37 (A) <i>Morinda citrifolia</i> L. (B) Daun.....	53
Gambar 4.38 (A) <i>Ageratum conyzoides</i> L. (B) Daun.....	54
Gambar 4.39 (A) <i>Gynura procumbens</i> (Lour.) Merr (B) Daun .....	55
Gambar 4.40 <i>Areca catechu</i> L. ....	55
Gambar 4.41 (A) <i>Colocasia esculenta</i> L. (B) Tangkai Daun .....	56
Gambar 4.42 (A) <i>Tradescantia zebrina</i> Hort. ex Bosse. (B) Daun.....	57
Gambar 4.43 (A) <i>Cymbopogon citratus</i> (DC) Stapf (B) Daun .....	58
Gambar 4.44 (A) <i>Eleusine indica</i> L. (B) Daun .....	58
Gambar 4.45 <i>Saccharum officinarum</i> L. Var. Black .....	59
Gambar 4.46 <i>Musa acuminata</i> L. Red dacca .....	60

Gambar 4.47 (A) <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd (B) Rimpang .....	61
Gambar 4.48 (A) <i>Curcuma longa</i> L. (B) Rimpang .....	62
Gambar 4.49 (A) <i>Curcuma zanthoriza</i> Roxb. (B) Rimpang .....	63
Gambar 4.50 (A) <i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe (B) Rimpang .....	63
Gambar 4.51 (A) <i>Zingiber montanum</i> . (B) Rimpang.....	64
Gambar 4. 52 (A) <i>Zingiber officinale</i> Roscoe (B) Rimpang.....	65
Gambar 4.53 (A) <i>Zingiber officinale</i> Roscoe Var.Rubrum (B) Rimpang .....	66
Gambar 4.54 (A) <i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A Chev (B) Daun.....	66
Gambar 4.55 (A) <i>Dendrobium crumenatum</i> Swartz (B) Daun .....	67

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Instrumen Wawancara.....	112
Lampiran 2 Kode Spesimen .....	114
Lampiran 3 Paspor Tumbuhan .....	115
Lampiran 4 Contoh transkrip wawancara.....	116
Lampiran 5 Karakter Morfologi Tumbuhan Obat.....	119
Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Biologi.....	140
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	143
Lampiran 8 Lembar Validasi <i>Booklet</i> .....	155
Lampiran 9 Angket Penilaian <i>Booklet</i> oleh Validator 1 .....	160
Lampiran 10 Angket Penilaian Validator 2 .....	163
Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian <i>Booklet</i> .....	166
Lampiran 12 Rekap <i>Booklet</i> .....	170
Lampiran 13 Surat Bebas Laboratorium .....	174
Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	175
Lampiran 15 Surat Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya .....	176
Lampiran 16 Usulan Judul Penelitian .....	177
Lampiran 17 Persetujuan Seminar Proposal .....	178
Lampiran 18 Persetujuan Seminar Hasil.....	179
Lampiran 19 Persetujuan Ujian Akhir Program.....	180
Lampiran 20 Bukti Plagiasi.....	181
Lampiran 21 Foto Pelaksanaan .....	182
Lampiran 22 SK Pembimbing.....	183

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian yang digunakan, ramuan obat, cara pengolahan dan nilai manfaat tumbuhan pada Suku Lintang Eks Marga Muara Danau. Penelitian menggunakan metode *deskriptif* dan teknik penelitian *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap lima pengobat tradisional. Hasil pengumpulan data tumbuhan obat didapatkan 55 jenis tumbuhan obat, dengan nilai manfaat sangat tinggi (0,8) yang direkomendasi 4 *battr*a dimiliki oleh empat jenis tumbuhan yaitu *Alpinia galanga* (L.) Willd., *Curcuma longa* L., *Cymbopogon citratus* (DC) Stapf., dan *Zingiber officinale* Roscoe. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan yaitu daun (63,63%). Ramuan tumbuhan obat sebanyak 56 jenis ramuan yang dapat mengobati 37 jenis penyakit atau gangguan kesehatan. Pengolahan ramuan obat tahap pertama dan kedua yang paling banyak digunakan adalah direbus (35,71%) dan diseduh (42,85%). Implikasi penelitian dapat digunakan sebagai informasi tumbuhan obat bagi masyarakat dan perangkat pembelajaran *Booklet* pada pembelajaran Biologi SMA..

**Kata Kunci :** Tumbuhan Obat, Suku Lintang Eks Marga Muara Danau, Pengobatan tradisional, Ramuan Obat.

### ABSTRACT

The study aims to determine the species of medicinal plants, plant organs; medicinal herbs, processing and the use value of medicinal plants by Lintang Tribe, Eks Muara Danau Clan. This study uses descriptive method and *purposive sampling* technique. The data collection was done by interviewing five traditional medicine therapist. The results of data collection obtained 55 species of plants with the highest use value of medicinal plants (0,8) that recommended by four traditional medicine therapist such as *Alpinia galanga* (L.) Willd., *Curcuma longa* L., *Cymbopogon citratus* (DC) Stapf., and *Zingiber officinale* Roscoe. The most used part of the plant is leaf (63,63%). The medicinal herbs as many as 56 variant which is can treat 37 kinds illness or health disorder. The most first and second step of method processing medicinal herbs are boiled (35,71%) dan brewed (42,85%). Implications of the study could be as medicinal plants information for the public and learning tools *Booklet* for Biology learning Senior High School.

**Kata Kunci :** Medical plants, Lintang Tribe, Eks Muara Danau Clan, Traditional medicine, Medical Herbs.

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara memiliki keanekaragaman hayati mencakup tumbuhan dengan jumlah paling banyak yaitu sekitar 30.000 jenis tumbuhan yang sudah terdata ada di Indonesia dan 9606 jenis diantaranya memiliki manfaat sebagai obat (Ernilasari dkk., 2018). Tumbuhan obat merupakan jenis tumbuhan yang sebagian, seluruh dan atau eksudat (isi sel) tanaman tersebut digunakan sebagai obat, bahan atau ramuan obat-obatan yang digunakan dengan tujuan pengobatan dan merupakan bahan asli dalam pembuatan obat herbal (Salim & Munadi, 2017). Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan dalam pengobatan menggunakan tumbuhan yaitu akar, rimpang, batang, daun, bunga, buah, biji dan getah ataupun seluruh bagiannya yang kemudian diolah menjadi ramuan tunggal ataupun ramuan campuran dengan menambahkan tumbuhan lainnya

Pemanfaatan tumbuhan obat telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia secara turun temurun. Pemanfaatan tumbuhan obat diterapkan pada pengobatan tradisional atau dikenal dengan proses meramu yang diperuntukan untuk mengobati gangguan kesehatan atau menjaga kekebalan tubuh. Pengetahuan mengenai tumbuhan obat pada pengobatan tradisional sebagian besar belum didasarkan pada pengujian klinis tetapi berdasarkan pada pengalaman penggunaan tumbuhan (Harmida, 2011). Oleh karena itu, pengetahuan tumbuhan obat yang didasari oleh pengalaman penggunaan pada pengobatan tradisional memungkinkan adanya perbedaan mengenai jenis tumbuhan untuk mengobati suatu penyakit atau gangguan kesehatan sehingga masing-masing kelompok masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan tumbuhan obat. Hal ini didukung pula oleh perbedaan geografis yang akan mempengaruhi ketersediaan sumber daya hayati disuatu tempat sehingga mengakibatkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional.

Salah satu suku yang masih mempertahankan pengobatan tradisional adalah Suku Lintang. Suku Lintang merupakan suku yang secara administratif



bertempat tinggal di Kabupaten Empat Lawang yang tersebar di Kecamatan Muara Pinang, Lintang Kanan, Pendopo Barat, Ulu Musi dan Sikap Dalam (Kominfo Kab. Empat Lawang, 2018). Masyarakat suku lintang umumnya tersebar mengikuti aliran Sungai Lintang yang melewati beberapa kelompok marga dari suku Lintang. Masyarakat Suku Lintang menggantungkan hidupnya pada hasil alam dan bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan mereka termasuk juga dalam pemanfaatan tumbuhan obat pada pengobatan tradisional.

Berdasarkan survei pendahuluan, masyarakat Suku Lintang yang membutuhkan bantuan pengobatan akan mendatangi pengobat tradisional (*battr*) apabila mengalami gangguan kesehatan dengan maksud untuk mengidentifikasi penyakit dari pasien serta melakukan pengobatan. Hal ini dikarenakan pengetahuan mengenai tumbuhan obat pada pengobatan tradisional oleh masyarakat Suku Lintang masih sangat terbatas informasinya. Pengetahuan mengenai jenis tumbuhan obat dan cara pengolahannya hanya berorientasi pada *battr* ataupun sesepuh suku. Penyampaian pengetahuan tumbuhan obat hanya disampaikan pada keluarga pengobat tradisional (*battr*) secara turun temurun dan kurang adanya penyebaran pengetahuan tumbuhan obat kepada masyarakat umum serta tidak adanya murid pengobat tradisional (*battr*) dalam praktek pengobatan tradisional. Dengan adanya hal tersebut dikhawatirkan pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan tumbuhan obat pada Suku Lintang akan hilang seiring perkembangan modernisasi sosial budaya saat ini.

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Andika dkk., (2021) namun terdapat perbedaan yang mendasar dari penelitian tersebut yaitu (1) responden dilakukan secara acak pada masyarakat umum, (2) keluasan wilayah hanya diwakili satu desa, (3) pencandraan tumbuhan hanya sampai taksnonomi suku tumbuhan sehingga penelitian tersebut belum mewakili data secara keseluruhan dari tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat pada pengobatan tradisional oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau. Oleh karena itu perlu dilakukan pengambilan sampel wilayah yang lebih luas, penentuan responden yang memenuhi kriteria pada penelitian ini, dan pencandraan tumbuhan mencapai taksonomi spesies. Sejauh ini belum ditemukan penelitian lebih luas dan

terperinci mengenai tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau.

Dari hasil pendataan dan dokumentasi kajian etnobotani tumbuhan obat Suku Lintang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar berupa *booklet* pada peserta didik khususnya mata pelajaran biologi SMA kelas X yang berkaitan pada Kompetensi Dasar 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan perannya dalam keberlangsungan kehidupan di bumi. Penerapan hasil kajian etnobotani ini menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual dengan lingkungan peserta didik yaitu dengan kegiatan ilmiah pengamatan dari tumbuhan sebagai objek praktikum sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik serta tujuan dari Kurikulum 2013 dapat tercapai yang menjadikan peserta didik lebih aktif dengan proses kegiatan belajar dengan ikut andilnya mereka dalam proses pembelajaran dan lebih eksploratif.

Pengobatan tradisional dengan memanfaatkan tumbuhan oleh masyarakat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau masih terjaga dan dilestarikan dengan adanya masyarakat yang melakukan pengobatan memanfaatkan tumbuhan. Pada dasarnya pengetahuan pemanfaatan tumbuhan obat Suku Lintang merupakan bagian dari keanekaragaman hayati dan kearifan lokal. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik “Potensi Tumbuhan Obat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau ?
2. Apa saja jenis penyakit atau gangguan kesehatan yang dapat diobati dengan memanfaatkan ramuan tumbuhan obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau ?

3. Bagaimana cara pengolahan ramuan tumbuhan obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau ?
4. Bagaimana potensi tumbuhan obat pada masyarakat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam menghindari perluasan masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Informan yang diwawancarai merupakan masyarakat masyarakat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau berdiam di wilayah Kecamatan Lintang Kanan.
2. Tumbuhan obat diidentifikasi dan pendeskripsian tumbuhan dilakukan berdasarkan morfologinya.
3. Potensi tumbuhan obat dibatasi dari nilai manfaat tumbuhan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis dan bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau.
2. Mengetahui jenis penyakit atau gangguan kesehatan yang dapat diobati dengan memanfaatkan ramuan tumbuhan obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau
3. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau
4. Mengetahui potensi tumbuhan obat pada masyarakat Suku Lintang Eks Marga Muara Danau

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat memberikan informasi pengetahuan tentang tumbuhan obat yang dapat dimanfaatkan pada pengobatan tradisional oleh Suku Lintang Eks Marga Muara Danau.
2. Bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan dapat disumbangkan dalam bentuk sumber belajar berupa *Booklet* berkaitan dengan pembelajaran Biologi SMA kelas X pada KD 3.7 Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan tumbuhan ke dalam diviso berdasarkan pengamatan morfologi dan metagenesis tumbuhan serta mengaitkan perannya dalam keberlangsungan kehidupan di bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Budi., dkk. (2013). *Tumbuhan Obat Suku Lom*. Pangkal Pinang. UBB Press
- Afrikani, T., & Yani, I. (2020). Pengembangan Media Ajar *E-Booklet* Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Journal Of Biology Education Reseacrh*, 1(1), 10–16..
- Andika, Arianto, W., Susatya, A. (2021). Kajian Etnomedisin Tumbuhan Obat Suku Lintang Di Desa Rantau Kasai Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. *Journal of Global Forest and Enviromental Science*, 1 (1), 78-86
- Anthikat, R. R. ., & Micahel, A. (2011). Anti Ulcerogenic Effects Of Areca Catechu L. In Spraguae Dawley Rats. *International Journal Of Pharmaceutical Sciences And Research*, 2(1), 165–170.
- Apriliani, N. T., & Tukiran, T. (2021). Aktivitas Antioksidan Ekstrak Antioksidan Etanol Daun Keji Beling (*Strobilanthes crisp*a L Blume) Dan Danau Sambiloto (*Andrographis paniculata* Burm F. Ness) Dan Kombinasinya. *Jurnal Kimia Riset*, 6(1), 68–76.
- Bagiarta, M., Jayanti, & Nuryani. (2015). Pengaruh Pemberian Gel Ekstrak Daun Pisang (*Musa paradisiaca*) Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Mencit. *Jurnal Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*, 3, 6.
- Dianto, I., Anam, S., & Khumaidi, A. (2015). Studi Etnofarmasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Suku Kaili Ledo Di Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Farmasi Galenika*, 1(2), 85–91.
- Dominta, R., Manik, A., Erwin, & Alimuddin. (2019). Uji Fitokimia Dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Batang Rambai ( *Baccaurea motlyeana* Mull. Arg .). *Jurnal Atomik Hal 50-55*, 04(1), 50–55.
- Elfrida, Nursamsu, & Marfina. (2017). Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Berdasarkan Pengetahuan Lokal Pada Suku Jawa Di Desa Sukarejo Kecamatan Langsa Timur Tahun 2016. *Jurnal Jeumpa*, 4(1), 21–22.
- Ernilasari, Saudah., Suzanni, M. A., Diana., & Irhamni. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Blang Bungong Kecamatan Tangse Kabupaten Pidie-Aceh. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM)*, 1(3), 034–037.
- Fadila, M. A., Ariyanti, N. S., & Walujo, E. B. (2020). Etnomedisin Tetumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai Di Seluma, Bengkulu. *Journal Of Science*

*Education*, 4(2), 79–84.

- Fadilah, F. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Dalam Pengobatan Tradisional Oleh Suku Melayu Bangka Barat Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA. *Skripsi*. FKIP Universitas Sriwijaya.
- Gemilang, R. (2016). Pengembangan *Booklet* Sebagai Media Layanan Informasi Untuk Pemahaman Gaya Hidup Hedonisme Siswa Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal Bimbingan Konseling Universitas Negeri Surabaya*, 6(3), 3–9.
- Hakim, L. (2014). *Etnobotani Dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Etnobotani Dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan Dan Agrowisata*. Malang. Selaras.
- Hamdan, & Musniati, N. (2020). Ekstrak Daun Sirsak Terhadap Tekanan Darah Pada Hipertensi. *Journal Of Holistic And Traditional Medicine*, 05(02), 477–482.
- Harmida, Sarno, & Yuni, V. F. (2011). Studi Etnofitomedika Di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*, 14(1), 42–46.
- Hariana, A., (2013). *Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Hesturini, R. J., Herowati, R., & Widodo, P. (2017). Uji Aktivitas Analgetika Fraksi-Fraksi Ekstrak Etanol Daun Gandarusa (*Justicia gendarussa* Burm. F.) Dengan Metode Tail Flick. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 15(1), 13–17.
- Hibai, A. Rosyadi Yusuf, & Kosman, R. (2015). Antibacterial Activity Assay Of Ethanolic Extract Of Bulbs Sticky Taro (*Colocasia esculenta*) Use Tlc-Bioautografi Achmad. *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 07(01), 76–84.
- Irwanto, D., Santun, M., Murni., & Supriyanto. (2010). *Iliran Dan Uluan Dinamika Dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta. Eja Publisher.
- Jaitrong, S., Rattanapanone, N., & Manthey, John A. (2006). Analysis Of The Phenolic Compounds In Longan (*Dimocarpus longan* Lour.) Peel. *Proceedings Of Florida State Horticultural Society*, 2695, 371–375.
- Jalius, & Muswita. (2013). Eksplorasi Pengetahuan Lokal Tentang Tumbuhan Obat Di Suku Batin Jambi. *Jurnal Biospecies*, 6(1), 28–37.
- Kar, P., Goyal, A. K., Das, A. P., & Sen, A. (2014). Antioxidant And Pharmaceutical Potential Of *Clerodendrum* L. *International Journal Of Green Pharmacy*, 8(4), 210–216.

- Khan, M. S. A. (2011). Gastroprotective Effect Of *Tabernaemontana divaricata* (Linn.) R. Br. Flower Methanolic Extract In Wistar Rats. *British Journal Of Pharmaceutial Research*, 1(3), 88–98.
- Kusharsono, S., Panjaitan, P. B., & Hatta, M. (2013). Etnobotani Dan Tumbuhan Berguna Di Cagar Alam Dungus Iwul Bogor. *Jurnal Nusa Sylva*, 13(2), 56–65.
- Larici, A., & Adawiyah, R. (2017). Inventarisasi Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Lahei Kecamatan Muara Lahei Kabupaten Barito Utara. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 3(2), 41–46.
- Leny, Ginting, E. E., Laia, W., Hafiz, I., & Tarigan, J. (2021). Aktivitas Anti Luka Bakar Dari Gel Minyak Kemiri (*Aleurites moluccana*) Terhadap Tikus Putih (*Rattus novergicus*). *Jurnal Farmasi Udayana*, 10(2).
- Madhu, C., Brainard, P. J., Raj, G. P., Swapn, J., & Rao, A. S. S. (2012). Anti Ulcer Activity Of Aqueous Extract Of *Annona squamosa* Leaves On Rats. *International Journal Of Pharmaceutical Sciences And Research*, 3(11), 4429–4433.
- Margarethy, I., Yahya, Y., & Salim, M. (2019). Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Untuk Mengatasi Malaria Oleh Pengobat Tradisional Di Sumatera Selatan. *Journal Of Health Epidemiology And Communicable Diseases*, 5(2), 40–48.
- Melania, F. (2021). Aktivitas Sosial Keagamaan Masyarakat Suku Lintang Di Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan Masa Awal Kemerdekaan Sampai Masa Agresi Belanda Tahun 1945-1950. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Mulyani, S., Rosa, E. Maria, & Huriah, T. (2015). Pengaruh Ekstrak Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tikus Putih Jantan (*Rattus norvegicus*) Hipertensi. *Indonesia Journal Of Nursing Practices*, 1, 177–184.
- Muswita, Yelianti, U., & Murni, P. (2021). Efektifitas Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Jenis Tumbuhan Paku Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Biologi*, 7(2), 23-32
- Pralusaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media *Booklet* Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal Geoeco*, 2(2), 147–154.
- Pranaka, R. N., Yusro, F., & Budiastutik, I. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu Di Kabupaten Sambas. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 13(1), 1–24.

- Priyanto, S., & Masithoh, R. F. (2018). Efektivitas Rebusan Daun Alpukat Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3, 117–196.
- Qasrin, U., Setiawan, A., & Bintoro, A. (2020). Masyarakat Suku Melayu Kabupaten Lingga Kepulauan Riau Etnobotanical Study Of Medicinal Plants For Used By Malay People In Lingga District The Kepulauan Riau Province. *Jurnal Belantara*, 3(2), 139–152.
- Rahayu, M., Sunarti, S., & Prawiroatmodjo, S. (2006). *Tumbuhan Obat Pulau Wawonii Sulawesi Tenggara*. Bogor. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Rifandi, M., Rosidah, & Yuniarti. (2020). Study Of Etnobotants Of Community Medicine Plants Muara Pagatan Village Kusan Hilir Sub-District Tanah Bumbu District. *Jurnal Sylva Scientiae*, 03(5), 906–918.
- Salim, Z., & Munadi, E. (2017). *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jakarta. Badan Pengkajian Dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Sayuti, N. A., & Rusita, Y.D. (2022) Familia Zingiberaceae Sebagai Imunomodulator Dalam Tanam Obat Keluarga (Toga) Di Indonesia Pada Covid-19. *Jurnal Jamu Kusuma*, 2 (1), 14-22
- Silalahi, M. (2016). Studi Etnomedisin Di Indonesia Dan Pendekatan Penelitiannya. *Jurnal Dinamika Pemerintahan*, 9(3), 117–124.
- Sinala, S., Ibrahim, I., & Dewi, S. Teresia Rosmala. (2021). Formulasi Patch Antipiretik Yang Mengandung Ekstrak Cocor Bebek (*Kalanchoe pinnata*). *Jurnal Media Farmasi*, 17(1), 36–42.
- Siraj, A., Shilpi, J. A., Hossain, G., Uddin, S. J., Islam, K., & Ara, I. (2016). Anti-Inflammatory And Antioxidant Activity Of *Acalypha hispida* Leaf And Analysis Of Its Major Bioactive Polyphenols By HPLC. *Tabriz University Of Medical Sciences*, 6(2), 275–283.
- Subositi, D., Widayat, T., & Adi, S. M. (2015). *Pedoman Koleksi Sampel Tumbuhan, Dokumentasi, Pembuatan Herbarium Dan Deskripsi Morfologi* (Vol. 5, Nomor 2). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 3 (2), 127-139
- Tengo, Nilda Apriyati, Bialangi, N., & Suleman, N. (2013). Isolasi Dan



Karakterisasi Senyawa Alkaloid Dari Daun Alpukat (*Persea americana* Mill). *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*.

Tuginah, Samitra, D., & Lokaria, E. (2020). Pengaruh Air Rebusan Daun Harendong Bulu (*Clidemia hirta*) Terhadap Kadar Kolestrol Mencit (*Mus musculus*). *Jurnal Biosilampari*, 3(1), 1–6.

Ulviani, F., Khaerati, K., & Yusriadi. (2016). Pengaruh Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav ) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Pada Kelinci (*Oryctolagus cuniculus*). *Jurnal Farmasi Galenika*, 2(2), 103–110.

Utami, D. R., Zuhud, A, M. E., & Hikmat, A. (2019). Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnis Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Journal Of Bogor Agricultural University*, 40–50.

Utomo, D. H. (2017). Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Perempuan Suku Osing Di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wahyono, S., Mujahid, R., Supriyati, N., Priyamboso, W. J., Dewi, A, Wal P, K., Rahmawati, N., & Ismoyo, Sunu, P, T. (2015). *Pedoman Pengumpulan Data* (Vol. 148). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.

Walujo, E. B. (2014). Sumbangan Ilmu Etnobotani Dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia Dengan Tumbuhan Dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.

Wibawa, P. A. H., Andila, P. S., Lugrayasa, N., & Sujarwo, W. (2021). Studi Potensi Tanaman Tebu Ireng (*Saccharum officinarum* L.) Sebagai Antioksidan Dan Antibakteri. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 20(1).

Widyastuti, Y., dkk. 2015. *100 Top Tanaman Obat Indonesia*. Tawangmangu. Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional

Yani, A., Muhsyanur, Sahriah, Haerunnisa, & Salmawati, S. (2018). Efektivitas Pendekatan Saintifik Dengan Media *Booklet Higher Order Thinking* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Di Kabupaten Wajo. *Jurnal Biologi Science & Education*, 7(1), 1–12.

Yani, A. P. (2013). Kearifan Lokal Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku. *Jurnal FMIPA UNILA*, 71–74.

Yani, D. R. (2022). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Suku Pasemah Marga Sumbay Ulu Lurah Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi SMA *Skripsi*. FKIP Universitas Sriwijaya.

Yulyani, E. (2018). *Kabupaten Empat Lawang Dalam Angka 2018*. Tebing Tinggi. Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang.

Zorofchian, S., Moghadamtousi, Rouhollahi, E., Karimian, H., Fadaeinasab, M., Abdulla, M. A., & Kadir, H. A. (2014). Gastroprotective Activity Of *Annona muricata* Leaves Against Ethanol-Induced Gastric Injury In Rats Via Hsp70/Bax Involvement. *International Journal Of Drug Design Development And Therapy*, 8, 2099–2111.